

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pasien skizofrenia telah mengalami penurunan fungsi kognitif sejak awitan pertama penyakit. Gangguan fungsi kognitif yang dialami oleh pasien diantaranya gangguan daya ingat, pemusatan perhatian, verbal dan fungsi eksekutif. Hal ini diduga dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari dan dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien skizofrenia. Kualitas hidup pasien skizofrenia dipengaruhi oleh fungsi sosial, kemampuan dalam perawatan diri, fungsi kognitif, bahkan golongan obat antipsikotik yang digunakan.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pasien skizofrenia di UPTD PSBAWEP Harapan Mulya Provinsi Jambi.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Juni 2021 kepada 87 orang pasien skizofrenia yang tinggal di UPTD PSBAWEP Harapan Mulya. Penelitian dilakukan dengan pembagian kuesioner dan wawancara langsung dengan responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *rank spearman*. Teknik pengambilan data menggunakan *total sampling*.

**Hasil:** Dari 87 responden terdapat 46 orang (52,9%) mengalami kerusakan kognitif berat, 22 orang (25,3%) mengalami kerusakan kognitif sedang, 16 orang (18,4%) mengalami kerusakan kognitif ringan, serta 3 orang (3,4%) dikategorikan memiliki fungsi kognitif normal. Dari seluruh responden sebanyak 74 orang (85,1%) dikategorikan memiliki kualitas hidup baik. Tidak terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pasien skizofrenia.

**Kesimpulan:** Secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pasien skizofrenia dengan nilai  $P > 0,05$ .

**Kata Kunci:** Skizofrenia, fungsi kognitif, kualitas hidup